

ABSTRAKSI

CUCU RUKOYAH: Karakteristik kitab Tafsir *Al-Wasith Fil Tafsir al-Qur'an al-Majid* karya al-Wahidi.

Di dunia Islam, kitab yang paling banyak memproduksi makna adalah kitab *al-Qur'an*. Dari kitab induk *al-Qur'an* ini telah lahir beribu kitab tafsir yang memenuhi khazanah intelektual Dunia Islam. Al-Wahidi seorang *mufassir* yang berkarya pada abad ke empat Hijriyah, ia *mufassir* yang memiliki banyak keahlian pada beberapa bidang ilmu. Ini dapat dilihat dari beberapa karya nya pada bidang ilmu yang berbeda beda. Kitab tafsir ini adalah kitab tafsir ringkasan dari dua kitab tafsir yang ditulis sebelumnya, yakni *tafsir al-Basith* dan *al-Wajiz*. Kitab *Tafsir Al-Basith* dikomentari para ulama karena terlalu panjang, sedang kitab *tafsir al-Wajiz* dikomentari ulama karena terlalu singkat penjelasannya. Oleh karena itu, al-Wahidi menulis kitab *tafsir al-Wasith* sebagai kitab tafsir yang meringkas dua kitab tafsir tersebut. Dalam pandangan penulis kitab tafsir ini patut diteliti karena memiliki keistimewaan pada sistematika penulisan yang baik, penjelasan yang jelas dan ringkas. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

Sesuai dengan latarbelakang penelitian ini, maka masalah yang diangkat masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik kitab *Al-Wasith Fil Tafsir al-Qur'an al-Majid*. Serta apa kelebihan dan kekurangannya. Sedangkan yang menjadi tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui karakteristik serta kelebihan dan kekurangan kitab *Al-Wasith Fil Tafsir al-Quran al-Majid*.

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka metode penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif analitis, yaitu metode yang digunakan untuk mengungkap isi teks kitab *tafsir al-Wasith* karya al-Wahidi an-Naisabury. Oleh karena itu, Jenis data penelitian ini adalah kualitatif. Dan sumber data penelitian ini dibagi pada dua macam, yakni data primer dan data sekunder. Data primer meliputi sumber data yang berhubungan langsung dengan yang dibahas, yaitu kitab *tafsir al-Wasith* karya al-Wahidi an-Naisabury. Sedangkan sumber data sekunder buku yang dikarang oleh Mani' Abd Halim Mahmud yang berjudul metodologi tafsir (terjemah), al-Farmawi yang berjudul metode tafsir *maudhu'i* suatu pengantar (terjemah), M Quraish Shihab yang berjudul membumikan al-Qur'an.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kitab *al-Wasith Fil Tafsir al-Qur'an al-Majid* dari kajian aspek sumber tafsir tergolong *tafsir bi al-Ma'tsur*, dan *ma'qul* karena penafsirannya terdiri dari *al-Qur'an*, sunnah Rasulullah baik berupa hadits atau hadis dalam *asbab an-nuzul*, perkataan *shabat* dan perkataan *Tabiin*, dan mengambil mufassir lain untuk dijadikan informasi dalam penafsirannya. Metode tafsir *al-Wasith* adalah tafsir *tahlili*, karena al-Wahidi memulai penafsirannya dari *al-Fatihaha* sampai *an-Naas*, memasukkan *asbab an-nuzul*, menjelaskan *lafadz-h-lafadz-h al-Qur'an*. Sedangkan kajian pada aspek corak tafsir, penulis berkesimpulan kitab *al-Wasith* ini bercorak *linguistik* (pendekatan melalui bahasa).